

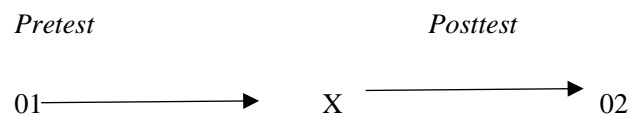
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini adalah jenis pre eksperimen yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Ini menggunakan desain satu kelompok pretest-posttest tanpa kelompok pembandingan kontrol. Namun, dalam desain ini, sampel diberikan terlebih dahulu sebelum perlakuan dan kemudian setelah perlakuan. Di Klinik Kimia Farma Klandasan Balikpapan pada tahun 2023, desain ini digunakan untuk menyelidiki Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Intensitas Muntah dan Mual Ibu Hamil Trimester I. (Siregar,2018).

Bagan 1 Desain Penelitian



Keterangan :

X : Intervensi Pemberian Aromaterapi Lemon

01 : Pengukuran Intensitas Mual dan Muntah Sebelum diberikan Intervensi

02 : Pengukuran Intensitas Mual dan Muntah Setelah diberikan Intervensi

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Kimia Farma Klandasan Balikpapan pada 25 Januari - 31 Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi.

Populasi penelitian adalah kelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang sama dan menjadi sasaran penelitian (Sugiyono,2018).

Populasi Penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I (0-12 minggu) yang mengalami

emesis gravidarum di Klinik Kimia Farma Klandasan Balikpapan yang berjumlah 15 Ibu hamil periode Desember 2023 - Januari 2024.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk dijadikan subjek penelitian. Sampel dipilih agar dapat mewakili karakteristik populasi secara proporsional dan dapat menghasilkan generalisasi terhadap populasi tersebut. (Sugiyono,2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah dengan populasi yaitu berjumlah 15 Ibu hamil periode Desember 2023-Januari 2024, sampling tersebut menggunakan Teknik *total sampling*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pemberian Aromaterapi Lemon	Memberikan 3 tetes aromaterapi lemon esseintial oil pada kapas setiap pagi hari selama 7 hari	Lembar observasi (Kuisisioner)	Tidak terdapat cara ukur karena variable ini merupakan intervensi	Tidak terdapat hasil ukur karena variable ini merupakan intervensi	Tidak terdapat skala ukur karena variable ini merupakan intervensi
2.	Intensitas mual dan muntah gravidarum	Jumlah intensitas emesis gravidarum	Skala <i>Pregnancy Unique Quantificati</i>	Dengan menggunakan Instrumen (PUQE)-24	1.Ringan<6 2.Sedang 7-12 3.Berat 13-15	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		(Mual muntah)	<i>on of Emesis and Nausea (PUQE)</i>	dalam 24 jam yang diukur selama 7 hari pemberian aromatheraphy		

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor atau aspek yang diamati atau diukur dalam penelitian untuk menentukan hubungan antara mereka (Sugiyono,2018).

Variabel dapat berupa variabel independen yang menjadi penyebab atau variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Selain itu, dalam penelitian juga terdapat variabel kontrol yang digunakan untuk mengendalikan pengaruh variabel lain yang dapat memengaruhi hasil penelitian (Sugiyono,2018). Adapun variable yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Variable *dependent* yaitu Intensitas mual dan muntah pada ibu hamil.
- b. Variable *independent* yaitu pemberian aromaterapi lemon.

F. Pengumpulan Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui penelitian mereka sendiri, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau metode pengumpulan data lainnya. (Siregar,2018). Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *informed consent* dan memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum selama trimester

pertama kehamilan dan yang bersedia untuk menjadi responden dengan menandatangani formulir *informed consent*. Peneliti memberikan penjelasan yang komprehensif terkait tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dari partisipasi dalam penelitian ini. Tujuan penelitian dijelaskan dengan transparan, mencakup upaya untuk memahami secara lebih baik dampak emesis gravidarum pada ibu hamil serta potensi manfaat penggunaan aromaterapi lemon sebagai intervensi yang mungkin membantu mengurangi gejala tersebut. Penjelasan risiko juga diberikan dengan jelas dan objektif, memastikan bahwa responden memiliki pemahaman menyeluruh tentang kemungkinan konsekuensi yang dapat timbul.

2. Ukur tingkat mual muntah (emesis gravidarum) sebelum menggunakan aromaterapi lemon (pretest) dengan lembar. *pregnancy unique quantification of emesis and nausea* (PUQE). Pengukuran tersebut dilakukan selama tujuh hari di pagi hari
3. Pemberian Aromaterapi lemon sesuai Standar Operasional Prosedur, memastikan bahwa prosedur pemberian aromaterapi dilakukan dengan konsisten dan sesuai dengan parameter yang telah ditentukan.
4. Menghitung skor mual muntah setelah menggunakan aromaterapi lemon menggunakan lembar pengukuran emesis gravidarum dan muntah khusus (PUQE) setiap hari atau 24 jam setelah intervensi aromaterapi selama 7 hari.

G. Pengolahan data

1. Editing

Editing adalah sebuah tindakan untuk memeriksa kembali keakuratan dari data yang telah terkumpul. Proses editing dapat dilakukan setelah pengumpulan data atau pada saat pengumpulan data sedang dilakukan

2. *Coding*

Data diubah dari bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan (kode) untuk mempermudah dan mempercepat *entry data*.

3. *Entry data*

Memasukan data yang sudah diedit ke computer atau laptop agar data siap untuk diolah dengan program pengolahan data SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan membersihkan data yang dilakukan jika ditemukan kesalahan pada entri data sehingga dapat diperbaiki dan dinilai (Siregar,2018).

H. Analisa Data

Analisa data penelitian adalah proses pengolahan dan interpretasi data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang telah diajukan (Siregar,2018). Analisa data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mengeksplorasi data penelitian secara terperinci dalam satu variabel atau karakteristik tertentu (Siregar, 2018). Pada penelitian ini, analisa univariat digunakan untuk melihat intensitas mual dan muntah sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon.

2. Analisa bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh Aromaterapi lemon terhadap intensitas mual dan muntah pada ibu hamil trimester I, Sebelum melakukan analisis data bivariat penulis perlu melakukan uji kenormalan data dengan menggunakan uji *saphiro wilk* Jika data Berdistribusi dengan normal maka

menggunakan uji parametrik *Paired T-test* tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka analisis data menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk melihat perbedaan Intensitas mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I (Sugiyono, 2017). Hasil uji dapat dianalisa sebagai berikut:

- 1) Bila P-value $< 0,05$ berarti Ada Pengaruh Aromatheraphy Lemon Terhadap Intensitas Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Kimia Farma Klandasan Balikpapan Tahun 2023
- 2) Bila P-Value $> 0,05$ Tidak Ada Pengaruh Aromatheraphy Lemon Terhadap Intensitas Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Kimia Farma Klandasan Balikpapan Tahun 2023